

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, menggunakan desain deskriptif. Studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki peran keluarga dalam kepatuhan pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam kajian ini adalah satu klien dengan tuberkulosis yang memenuhi kriteria tertentu yaitu:

1. Subjek terdiri dari 1 orang penderita tuberkulosis baik laki-laki maupun perempuan.
2. Responden tuberkulosis sedang dalam proses pengobatan
3. Responden rentang umur antara 30 sampai 60 tahun
4. Pasien terdata di Puskesmas Oesapa
5. Responden dalam pengawasan minum obat
6. Responden patuh dan tidak patuh

#### **3.3 Fokus studi**

Penelitian ini berfokus pada gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

### 3.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independent 1. Gambaran tingkat kepatuahn	Gambaran kepatuhan minum obat pada pasie tuberculosis			
Variabel dependen 2. Kepatuhan minum obat	Tingkat ketaatan pasien tuberculosis dalam mengonsumsi obat anti-tuberculosis sesuai anjuran Dokter.	Konsioner MMAS-8 ( <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> )	a. Kepatuhan tinggi: Skor 8 b. Kepatuhan sedang: Skor 6-7 c. Kepatuhan rendah: Skor 0-5	Ordinal

### 3.5 Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Variabel independent

Gambaran tentang tingkat kepatuhan pada pasein tuberculosis, pengetahuan tentang tuberculosis, sikap, motivasi pasien dan dukungan keluarga

2. Variabel dependen

Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberi penjelasan mengenai prosedur studi dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Setelah semua jelas, mereka menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*) dan kemudian melanjutkan untuk mengisi kuesioner MMAS-8. Kuesioner ini memiliki delapan pertanyaan untuk mengukur kepatuhan pasien dalam minum obat, dengan sistem

penilaian yang bervariasi. Untuk pertanyaan 1, 2, 3, 4, 6, dan 7, jawaban "Tidak" diberi skor 1, sementara jawaban "Ya" diberi skor 0. Sebaliknya, pada pertanyaan 5, jawaban "Ya" mendapat skor 1 dan "Tidak" mendapat skor 0. Khusus untuk pertanyaan 8, penilaiannya lebih bertingkat: "tidak pernah" bernilai 1, "pernah sekali" 0,75, "kadang-kadang" 0,5, "biasanya" 0,25, dan "selalu" 0. Skor dari semua pertanyaan kemudian dijumlahkan untuk menentukan kategori kepatuhan. Total skor 8 menunjukkan kepatuhan tinggi, skor antara 6 hingga kurang dari 8 menunjukkan kepatuhan sedang, sedangkan skor di bawah 6 berarti kepatuhan rendah. Untuk pertanyaan nomor 8, pasien akan diberikan penjelasan bahwa pilihan jawaban memiliki arti sebagai berikut: tidak pernah berarti pasien tidak pernah lupa minum obat setiap hari, pernah sekali berarti lupa minum obat satu kali dalam seminggu, kadang-kadang berarti lupa 2 sampai 3 kali dalam seminggu, biasanya berarti lupa 4 sampai 6 kali dalam seminggu, dan selalu berarti lupa minum obat setiap hari atau sebanyak 7 kali dalam seminggu. (Kawa, Wiyono, and Mpila 2022).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita tuberculosis

#### **1). Data primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner MMAS-8 yang dilakukan secara langsung kepada satu orang responden yang sedang menjalani pengawasan dalam konsumsi obat tuberculosis, baik yang patuh maupun yang tidak patuh dalam menjalani pengobatan.

#### **2.) Data sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penderita tuberculosis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Pada tahap pra-pelaksanaan, peneliti pertama-tama menyusun surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dan mengajukannya kepada Kepala Puskesmas Oesapa. Setelah mendapatkan izin, peneliti diarahkan oleh pihak puskesmas untuk bertemu dengan pengelola program penyakit tuberculosis. Selanjutnya, pengelola program tuberculosis di Puskesmas

Oesapa membantu peneliti untuk menghubungi pasien yang telah terdiagnosis tuberculosis berdasarkan hasil pemeriksaan dan diagnosis dokter di poli umum.

2. Pada tahap pelaksanaan, setelah menentukan calon responden, peneliti melakukan pendekatan awal untuk membangun hubungan saling percaya dengan pasien. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara jelas dan sederhana mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kepada pasien dan keluarganya. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar informed consent yang harus ditandatangani oleh pasien dan keluarga sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah informed consent ditandatangani, peneliti melakukan wawancara awal untuk mengumpulkan data identitas pasien, seperti nama lengkap, usia, jenis kelamin, agama, alamat, tingkat pendidikan terakhir, durasi pengobatan, dan frekuensi lupa minum obat. Peneliti juga menjelaskan tujuan wawancara ini untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat tuberculosis.
3. Pada tahap pertama, peneliti memberikan kuesioner pre-test untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat serta pengawasan minum obat. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) untuk mengukur konsistensi dan waktu yang tepat dalam mengonsumsi obat tuberculosis. Pemantauan dilakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung dan wawancara terstruktur dengan pasien dan keluarganya guna menilai sejauh mana pasien mematuhi waktu dan dosis obat yang tepat. Selama proses ini, peneliti juga memperhatikan peran keluarga dalam mendukung kepatuhan pasien, baik melalui pemberian dukungan verbal maupun pengingat untuk mengonsumsi obat setiap hari. Skor dari kuesioner MMAS-8 digunakan untuk mengelompokkan tingkat kepatuhan pasien dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan ketentuan skoring yang telah ditentukan.

### **3.7 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa dan dijadwalkan sepanjang periode 02 Juli, 2025 selama 1 hari.

### 3.8 Analisis data dan penyajian data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Metode yang digunakan adalah wawancara dengan pendekatan observasi dan intervensi. Wawancara dilakukan setelah pasien dan keluarganya menyetujui dengan menandatangani informed consent. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi dasar seperti nama, usia, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir, dan riwayat penyakit sebelumnya. Data tersebut penting untuk memahami karakteristik pasien dan mengidentifikasi potensi tantangan dalam pengawasan pengobatan. Responden dan keluarganya diminta mengisi kuesioner MMAS-8, baik sebelum maupun setelah diberikan edukasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengklasifikasikan tingkat kepatuhan pasien ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap perilaku pasien selama pemantauan, khususnya mengenai keteraturan minum obat. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan rendah sebelum mendapatkan edukasi.

### 3.9 Etika penelitian

Setelah memperoleh persetujuan dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, peneliti melaksanakan penelitian dengan tetap memperhatikan etika yang berlaku yaitu:

1. *Informed consent* ( Lembar persetujuan sebagai responden)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada pasien dan memberikan informed consent untuk ditandatangani sebagai tanda persetujuan pasien untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* ( Tanpa nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitas mereka akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya inisial yang akan dicantumkan, bukan nama asli responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kerahasiaan data akan dijamin, karena hanya informasi tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.